

**PENGHAYATAN SPIRITUALITAS IMAMAT SETURUT
TUGAS YESUS SEBAGAI GEMBALA
MENURUT DEKRIT *PRESBYTERORUM ORDINIS* Art. 6
DALAM HUBUNGAN DENGAN TANGGUNG JAWAB
SEBAGAI IMAM DIOSESAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

**LUCAS F.H. CONTERIUS
NO. REG. : 611 14 016**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2018**

**PENGHAYATAN SPIRITUALITAS IMAMAT SETURUT
TUGAS YESUS SEBAGAI GEMBALA
MENURUT DEKRIT *PRESBYTERORUM ORDINIS* Art. 6
DALAM HUBUNGAN DENGAN TANGGUNG JAWAB
SEBAGAI IMAM DIOSESAN**

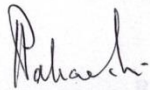
OLEH

**LUCAS F.H. CONTERIUS
No. Regis. : 611 14 016**

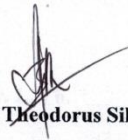
MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th.



Rm. Drs. Theodorus Silab Pr, L. Th.

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

dan diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal, 26 Mei 2018

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

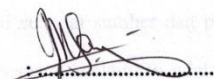
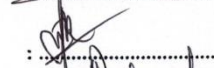
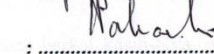
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib.
2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L. Th.
3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.


:

:

:

KATA PENGANTAR

“Aku akan mengangkat bagimu gembala-gembala yang sesuai dengan hati-Ku” (Yer 3:15)

Allah telah mengangkat para imam sebagai gembala-gembala untuk menghimpun, membimbing, menggembalakan umatNya, sehingga mereka tidak takut dan putus asa. Bagi manusia pada umumnya dan bagi imam khususnya, imamat merupakan suatu karunia yang diterima dari Allah, suatu panggilan khusus dalam kesatuan dengan Tuhan Yesus Kristus, Imam Agung Tertinggi dan Sang Gembala baik. Pada saat tahbisan, Allah sendiri melalui penumpangan tangan dan doa tahbisan uskup melimpahkan karunia imamat itu kepada imam, sehingga sejak saat itu, setiap imam dengan pribadinya sendiri membawa pribadi Yesus Kristus.

Yesus Kristus sebagai Gembala merupakan model spiritualitas seorang imam, terkhususnya imam diosesan. Sebagai Gembala, Yesus Kristus mengajak imam diosesan untuk menjadi pintu, yang mampu mengantar umat menuju keselamatan lewat sapaan dan relasi yang menyentuh daya hidup seseorang. Relasi personal dengan Allah merupakan dasar, yang di atasnya setiap imam diosesan membangun dan membina persaudaraan yang harmonis dengan sesama dalam cinta kasih. Imam diosesan harus meneladani teladan hidup Yesus, yang senantiasa mengasihi mereka yang terpinggirkan. Dalam hidup dan karyanya, imam diosesan sebagai manusia rohani tetap mengutamakan Ekaristi sebagai sumber dan puncak imamatnya. Ekaristi bukan hanya sebatas upacara dan ritus semata, melainkan adalah ciri utama hidup nyata Gereja di tengah dunia.

Allah adalah cahaya yang tersembunyi. Demikianlah atas berkat kasih-Nya, penulis dapat memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk meraih gelar sarjana dengan merangkai skripsi ini. Menyadari akan keterbatasan diri, penulis sadar bahwa terangkumnya

tulisaan ini adalah juga berkat bantuan dari semua pihak. Maka ucapan Terima Kasih patut diberikan kepada:

1. Yang Mulia Uskup Agung Kupang, Mgr. Petrus Turang, yang telah memperkenankan penulis untuk menjalani masa pendidikan dan pembinaan di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui, Kupang, sebagai calon imam diosesan Keuskupan Agung Kupang.
2. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) Kupang yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan ini.
3. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan selaku pembimbing pertama, Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th., yang dengan hati yang tulus telah menerima dan mendidik penulis selama belajar di Fakultas Filsafat, dan dengan penuh dedikasi dan kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Rm. Drs. Theodorus Silab Pr, L. Th., selaku pembimbing kedua yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, dan selalu setia membimbing penulis dan turut meneliti tulisan ini sejak awal hingga rampungnya tulisan ini.
5. Para dosen dan pegawai Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang.
6. Pimpinan Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui, Kupang, yang telah memberikan kesempatan menggunakan semua sarana yang ada selama dalam rumah formasi.

7. Semua konfrater yang dengan caranya masing-masing telah membantu saya hingga rampungnya tulisan ini, para frater Tkt. IV, dan sesama penghuni DEGRADEZ (Unit Deo Gratias). Tanpa kalian, tulisan ini belumlah selesai.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta: Bruno C. Conterius dan Helmaria D. M. Dasilva, serta kakak Zannie dan mbak Estri, kakak Nia dan kakak Juan, adik Ayu, adik Tris, Ditho, dan Baran yang senantiasa mencintai, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam seluruh perjuangan hidup ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis. Semoga semua amal baik yang telah penulis terima dapat dibalas oleh Tuhan Yang Maha Kuasa pemilik waktu dan sumber kasih sejati.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan karya tulis ini, akan penulis terima dengan senang hati.

Penulis

Lucas F. H. Conterius

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.....	Latar
Belakang	1
1.2.....	Pem
batasan Masalah	7
1.3.....	Peru
musan Masalah.....	7
1.4.....	Tuju
an Penulisan	8
1.5.....	Kegu
naan Penulisan	9
1.5.1	Bagi
Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA)-Kupang dan Fakultas	
Filsafat.....	9
1.5.2	Bagi
Lembaga Pendidikan Seminari Tinggi St. Mikhael.....	9
1.5.3	Bagi
Penulis.....	10

1.6.....	Meto
de Penulisan	10
1.7.....	Siste
matika Penulisan	10
BAB II PEMAHAMAN DASAR TENTANG IMAM, SPIRITUALITAS,	
IMAM DIOSESAN, DAN TANGGUNG JAWAB	12
2.1	
Imam	12
2.1.1	
Imamat Dalam Kitab Suci.....	14
2.1.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	14
2.1.1.2	
Kitab Suci Perjanjian Baru.....	17
2.1.2 Imamat Dalam Konsili Vatikan II.....	19
2.1.2.1	
Imamat Umum Kaum Beriman.....	20
2.1.2.2	
Imamat Jabatan	22
2.2 Spiritualitas	24
2.2.1	
Spiritualitas Murid Yesus	25
2.2.2 Spiritualitas Imamat	27
2.3.....	
Imam Diosesan.....	29

2.3.1	
Spiritualitas Imam Diocese	31
2.3.2	
Hidup dan Karya Imam Diocese	33
2.3.2.1	
Hidup.....	33
2.3.2.1.1.....	Hidu
p Rohani	33
2.3.2.1.2.....	Hidu
p Bersaudara.....	34
2.3.2.2 Karya Imam Diocese.....	35
2.4.....	
Tanggung jawab	37
2.4.1 Arti Tanggung jawab	37
2.4.2 Pada Siapa Tanggung Jawab Diberikan	38
2.4.2.1 Bertanggung Jawab Kepada Diri Sendiri	38
2.4.2.2 Bertanggung Jawab Terhadap Sesama.....	39
2.4.2.3 Bertanggung Jawab Terhadap Tuhan.....	40

BAB III YESUS SEBAGAI GEMBALA MENURUT DEKRIT

<i>PRESBYTERORUM ORDINIS</i> Art. 6	41
3.1.....	
Gambaran Umum Tentang Dekrit <i>Presbyterorum Ordinis</i>	41
3.1.1	
Pendahuluan.....	44
3.1.2 Imamat dalam Perutusan Gereja	44

3.1.3	Pelayanan Para Imam.....	46
3.1.3.1	Fungsi Imam	46
3.1.3.2	Hubungan Para Imam Dengan Sesama	48
3.1.3.3	Penyebaran Para Imam Dan Panggilan-Panggilan Imam	49
3.1.4	Kehidupan Para Imam	50
3.1.4.1		
	Panggilan Para Imam untuk Kesempurnaan	50
3.1.4.2		
	Tuntutan-Tuntutan Rohani Yang Khas Dalam Kehidupan Imam	51
3.1.4.3	Upaya-Upaya Yang Mendukung Kehidupan Para Imam	52
3.2		
	Teks Dekrit <i>Presbyterorum Ordinis</i> Art. 6	53
3.3		
	Pokok-Pokok Pikiran Dalam Dekrit <i>Presbyterorum Ordinis</i> Art. 6.....	55
3.3.1		
	Imam: Gembala Yang Menghimpun Domba-Domba.....	55
3.3.2		
	Imam: Gembala Yang Menghadirkan Cinta Kasih	57
3.3.3		
	Imam: Gembala Yang Bersolider	58
3.3.4		
	Imam: Gembala Yang Mencintai Ekaristi	60

BAB IV PENGHAYATAN SPIRITUALITAS IMAMAT SETURUT TUGAS

YESUS SEBAGAI GEMBALA MENURUT DEKRIT

***PRESBYTERORUM ORDINIS* Art. 6 DALAM HUBUNGAN DENGAN**

TANGGUNG JAWAB SEBAGAI IMAM DIOSESAN	62
4.1 Penghayatan	62
4.4.1 Arti Penghayatan.....	62
4.4.2 Penghayatan Terhadap Panggilan Allah dan Tanggapan Manusia.....	63
4.2 Spiritualitas Imamat Seturut Teladan Yesus.....	65
4.2.1 Kebutuhan Spiritualitas Imamat	65
4.2.2 Identitas Tritunggal Spiritualitas Imamat	66
4.2.3 Aktif-Kontemplatif Seturut Teladan Yesus	67
4.3 Tanggung Jawab Sebagai Imam Diosesan Seturut Tugas Yesus Sebagai Gembala Menurut Dekrit <i>Presbyterorum Ordinis</i> Art. 6	70
4.3.1 Imam Diosesan: Dipilih, Ditahbiskan, Diutus	70
4.3.2 Imam Diosesan Menyerupai Kristus Sebagai Gembala.....	72
4.3.3 Tanggung Jawab Sebagai Imam Diosesan Menurut Dekrit <i>Presbyterorum Ordinis</i> Art. 6.....	74
4.3.3.1 Imam: Gembala Yang Menghimpun Domba-Domba.....	76
4.3.3.1.1 Terbuka, Fleksibel, dan Inovatif	76
4.3.3.1.2 Integrasi Ke Dalam Umat Allah.....	77
4.3.3.2 Imam: Gembala Yang Menghadirkan Cinta Kasih	79
4.3.3.2.1 Hati Yang Penuh Kasih-Pastoral	79
4.3.3.2.2 Menjalin Kerja Sama dan Komunikasi Penuh Kasih	80
4.3.3.3 Imam: Gembala Yang Bersolider	82
4.3.3.3.1 Penyangkalan Diri	82
4.3.3.3.2 Inkarnasi: Solidaritas Mendasar	84
4.3.3.4 Imam: Gembala Yang Mencintai Ekaristi	86
4.3.3.4.1 Pendoa.....	86

4.3.3.4.2	Pemimpin Rohani.....	87
BAB V	PENUTUP.....	90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....		92
CURRICULUM VITAE.....		95